

DIK RUTIN



LAPORAN PENELITIAN

**UPACARA TRADISI SEDEKAH LAUT SEBAGAI MEDIA MEMBANGUN
SOLIDARITAS SOSIAL : KASUS PADA MASYARAKAT NELAYAN DESA
BAJOMULYO JUWANA KABUPATEN PATI**

Oleh:
Drs. Slamet Subekti
Dra. Sri Indrahti, M Hum

Dibiayai dengan dana DIPA Universitas Diponegoro Nomor : 0160.0/23-4.0/XIII/2006
Kode 0036 MAK 521114 dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian Para Dosen
Universitas Diponegoro, Nomor : 1625/J07.P2/PG/2006, tanggal 29 Mei 2006

**PUSAT PENELITIAN SOSIAL BUDAYA
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
2006**

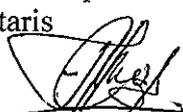
LPT-PUSTAK-UNDP	
No. Daft:	522/KI/CEMUT/C1
Tgl.	4/5-07

IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DIK RUTIN

1. Judul : UPACARA TRADISI SEDEKAH LAUT SEBAGAI MEDIA MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL: KASUS PADA MASYARAKAT NELAYAN DI DESA BAJOMULYO JUWANA KABUPATEN PATI
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Drs. Slamet Subekti
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli /III-a
- d. NIP : 131 916 040
- e. Jabatan sekarang : Staf Pengajar Jurusan Sejarah/Peneliti
- f. Fakultas/Puslit : Fakultas Sastra/ Sosial Budaya
- g. Bidang Ilmu : Ilmu Humaniora
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 Orang
4. Lokasi Penelitian : Semarang, Juwana-Pati
5. Kerjasama dengan Institusi lain : -
6. Jangka waktu penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya penelitian : Rp. 3.000.000.- (Tiga Juta Rupiah)

Semarang, 29 Oktober 2006

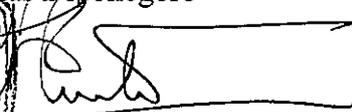
Mengetahui
a/n. Ketua Puslit Sosbud
Lemlit Undip
Sekretaris


Dr. Endang Susilowati, MA
NIP. 131 803 127

Ketua Peneliti


Dra. Slamet Subekti
NIP. 131 916 040

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro


Prof. Dr. dr. Ign. Riwanto, Sp. BD.
NIP. 130 529 454



ABSTRAK

Sedekah Laut di desa Bajomulyo-Juwana, kabupaten Pati, Jawa Tengah merupakan representasi budaya lokal yang mempunyai fungsi aktual sebagai wahana untuk membangun karakter, mengembangkan solidaritas sosial, dan mendukung kebudayaan nasional. Segenap tata urutan dan peralatan yang digunakan untuk upacara tersebut dapat dipahami dalam kaitan dengan nilai-nilai sosial dan etika masyarakat pendukungnya. Dilihat dari aspek ekonomi, upacara ini secara umum dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata, di samping aspek personal sebagai media pembelajaran untuk transformasi etos kerja. Kandungan nilai prosesi Sedekah Laut bermakna sebagai sebetuk ungkapan dari pengharapan masyarakat nelayan Bajomulyo untuk mendapatkan berkah kemurahan rejeki.

ABSTRACT

Sedekah Laut at Bajomulyo village-Juwana, Pati regent, Central Java is a representation of local culture which have actual function as a vehicle of character building, to construct of social solidarity, and to endorse of national culture. All of order and tools its operation in this ceremony undersandable in relation with social and ethical values community properly. As seem from economic aspect, this ceremony in general can be an interesting subject for tourism, beside personal aspect as learning media for transformation process of work ethos. Implicit values of Sedekah Laut meaningful as an expression hope form Bajomulyo fisher's comunnity for prosperity.

DAFTAR GAMBAR

1. Sesaji Upacara Sedekah Laut untuk Dilarung di Laut Lepas
2. Prosesi Upacara Sedekah Laut
3. Sesaji Dinaikkan ke Perahu dan Siap untuk Dilarung

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
IV. METODE PENELITIAN	9
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Gambaran Umum Kabupaten Pati	12
1. Kondisi Geografis dan Demografis	12
2. Kehidupan Keagamaan dan Kemasyarakatan	14
3. Kondisi Sosial Ekonomi	15
B. Upacara Tradisi Sedekah Laut di desa Bajomulyo-Juwana	20
1. Asal-usul Upacara	20
2. Perkembangan dan Perubahan-perubahan	24
3. Tata-urutan Penyelenggaraan	28
4. Manfaat Upacara Tradisional	29
5. Peralatan dan Simbol-simbol	29
C. Analisis	33
1. Konsepsi nilai dan Pergeseran dan Makna	33
2. Pemaknaan Simbol-simbol Upacara Sedekah Laut	36
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia pada hakikatnya memiliki kekayaan budaya yang sangat heterogen, karena corak masyarakatnya yang multi etnis, agama, kepercayaan dan lain sebagainya. Heterogenitas budaya tersebut merupakan aset dan dapat menjadi kekuatan potensial selama kita sebagai bangsa tetap konsisten berpijak pada perwujudan Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan sosial dan budaya. Sebagaimana diketahui dalam konteks budaya nasional, diakui adanya heterogenitas corak ragam budaya yang dianut oleh masyarakat Indonesia dari berbagai daerah (GBHN 1993 Bab II Sub E.3). Dalam hal ini, heterogenitas corak dan ragam budaya itu merupakan aset yang potensial, khususnya sebagai sarana bagi upaya membangun jati diri dan pengembangan kepribadian (*character building*) maupun sebagai media untuk mengembangkan pemahaman sehingga terbangun solidaritas sosial (*social solidarity*) sesama anak bangsa, bahkan dapat menjadi daya tarik dalam pergaulan internasional.

Secara geografis desa Bajomulyo Juwana kabupaten Pati merupakan tipologi daerah pantai/pesisir dan sekaligus menjadi bagian tidak terpisahkan dengan eksistensi daerah pesisir, sehingga kondisi itu melahirkan corak budaya yang spesifik yang jelas sangat berbeda dengan daerah lain, khususnya daerah pedalaman. Dalam hal ini, struktur dan pola perubahan masyarakat sangat tampak terekspresi pada nilai-nilai budaya yang tetap eksis, berkembang bahkan yang mulai memudar. Berbagai penyelenggaraan upacara tradisional yang pernah ada dan yang tetap berlangsung terus hingga dewasa ini dapat menjadi media untuk memahami perkembangan dan perubahan kebudayaan maupun masyarakat desa Bajomulyo. Di antara upacara tradisional terdapat upacara sedekah laut.

Keberadaan upacara tradisional sedekah laut di desa Bajomulyo ini penting dan sangat menarik untuk dilakukan penulisan dan pengkajian. Dengan kegiatan penulisan

dan pengkajian akan dapat dideskripsikan secara kronologis penyelenggaraan upacara tradisional tersebut, diungkapkan makna dan fungsi aktual di balik penyelenggaraan upacara tradisional serta persepsi masyarakat pendukungnya, keterkaitannya dengan upaya pelestarian dan pemberdayaan budaya lokal sebagai sarana untuk memperteguh dan mengembangkan jati diri (*character building*) serta pendukung budaya nasional maupun membangun dan mengembangkan solidaritas sosial (*social solidarity*). Sebenarnya jenis upacara tradisional yang masih dilakukan masyarakat desa Bajomulyo cukup banyak, akan tetapi dalam penelitian ini hanya dipilih upacara tradisional sedekah laut, karena dipandang mempunyai karakteristik yang menarik dan spesifik yang merepresentasikan budaya masyarakat pesisir.

B. Perumusan Masalah

Upacara tradisional antara lain merupakan manifestasi nilai-nilai budaya suatu masyarakat, sehingga eksistensi dan perkembangannya dapat menjadi indikator bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat tersebut. Penelitian ini akan melakukan penulisan dan pengkajian terhadap upacara tradisional sedekah laut. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang akan diteliti adalah: Mengapa upacara tradisi itu menjadi identitas budaya masyarakat pesisir? Bagaimana urutan kronologis upacara tradisional tersebut, dan bagaimana makna serta fungsi sosial dari penyelenggaraan upacara tradisional itu? Mengapa upacara tradisional sedekah laut itu masih mampu bertahan di tengah-tengah deras arus globalisasi, bahkan pada era otonomi daerah dewasa ini berpotensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata?. Selain itu, juga akan dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan dan perkembangan upacara tradisional sedekah laut sebagai media untuk membangun solidaritas sosial.